

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2021) mengartikan “penelitian kuantitatif sebagai suatu metode atau penelitian positivistik yang berpijak pada filosofi positivis, yaitu mengamati kenyataan, gejala dan fenomena, serta digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan proses pengambilan sampel secara acak”. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Agung Prima Network. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana kuesioner menjadi metode dalam pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada karyawan PT. Agung Prima Network dengan menggunakan google form. Dalam hal ini peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji kevalidannya. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh fungsi audit internal, penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan PT. Agung Prima Network.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan yang bekerja di PT. Agung Prima Network.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2021), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengacu pada populasi dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sampling jenuh. Adapun teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena populasi

relatif kecil. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah teknik yaitu teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representative.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel penelitian yang terdiri atas variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2021). Variabel independen terdiri dari Fungsi Audit Internal (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2). Sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y). Berikut ini merupakan definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2021). Variabel independen terdiri dari Fungsi Audit Internal (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

a. Fungsi Audit Internal (X_1)

Audit internal merupakan fungsi pengawasan untuk mengevaluasi aktivitas kinerja organisasi dan orang-orang di dalamnya. Audit internal juga dikenal sebagai pengendalian organisasional dalam suatu perusahaan yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi efektivitas pengendalian lainnya. Berikut adalah indikator fungsi audit internal menurut Nurhayati et al., (2020), yaitu:

- 1) Standar Umum adanya audit internal dapat menambah semangat kerja para karyawan
- 2) Standar Pekerjaan adanya audit internal selalu merencanakan dan memsupervisi kegiatan audit diperusahaan
- 3) Standar Umum adanya audit internal dapat memotivasi kerja para karyawan

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Teknologi merupakan mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Selain itu teknologi adalah alat yang menggunakan komputer yang digunakan organisasi atau instansi untuk bekerja dengan informasi dan mendukung informasi dan kebutuhan proses informasi bagi organisasi. pemanfaatan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Berikut adalah indikator dalam mengukur pemanfaatan teknologi menurut Hermelina et al., (2021), yaitu:

- 1) Hardware
- 2) Software
- 3) Jaringan dan Komunikasi
- 4) Database

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan sebagai landasan bagi kinerja dari sebuah perusahaan. Maka dari itu, sangatlah penting untuk memahami beberapa perilaku karyawan dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu dari seorang karyawan. Berikut adalah indikator dalam mengukur kinerja karyawan menurut Rahmadani & Sampeliling, (2023), yaitu:

- 1) Jumlah pekerjaan
- 2) Kualitas pekerjaan
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Kehadiran

5) Kemampuan kerja sama

Berdasarkan teori dan penelitian relevan terkait operasional variabel yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui bahwa operasional variabel digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dan indikator dari variabel yang berkaitan dengan penelitian ini dan akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Secara lebih rinci indikator variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	No. Item	Skala / Pengukuran
1.	Fungsi Audit Internal	Standar Umum adanya audit internal dapat menambah semangat kerja para karyawan	1-3	<i>Likert</i> / Kuesioner
		Standar Pekerjaan adanya audit internal selalu merencanakan dan memsupervisi kegiatan audit diperusahaan	4-6	<i>Likert</i> / Kuesioner
		Standar Umum adanya audit internal dapat memotivasi kerja para karyawan	7-10	<i>Likert</i> / Kuesioner
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	<i>Hardware</i>	1-2	<i>Likert</i> / Kuesioner
		<i>Software</i>	3-4	<i>Likert</i> / Keusioner
		Jaringan dan	5-7	<i>Likert</i> /

No	Variabel	Indikator	No. Item	Skala / Pengukuran
		komunikasi		Kuesioner
		Database	8-10	<i>Likert</i> / Kuesioner
3.	Kinerja Karyawan	Jumlah pekerjaan	1-2	<i>Likert</i> / Kuesioner
		Kualitas pekerjaan	3-4	<i>Likert</i> / Kuesioner
		Ketepatan waktu	5-6	<i>Likert</i> / Kuesioner
		Kehadiran	7-8	<i>Likert</i> / Kuesioner
		Kemampuan kerjasama	9-10	<i>Likert</i> / Kuesioner

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono, (2021), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang digunakan merupakan data primer. Data primer ini diperoleh dengan cara mengambil data secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang dibagikan dengan *Google Form* kepada karyawan PT. Agung Prima Network.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2021) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* pada kuesioner dengan 5 opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala *likert* digunakan sebagai alat mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang tentang fenomena yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.

Berdasarkan penyusunan instrumen, bagian pertama berisi identitas dari responden yang terdiri dari nama, jabatan dan jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama kerja, usia. Pada bagian kedua terdapat kuesioner yang terdiri dari 40 pertanyaan seputar fungsi audit internal, penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi dan kinerja karyawan dengan menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban. Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner yang dinilai skor seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan penjelasan terkait variabel yang diteliti berdasarkan sampel yang diperoleh. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode data analisis kuantitatif, sehingga memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang terkait dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan sum. Pengujian ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh kemudian dapat diproses dan dianalisis lebih lanjut.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sebelum menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan pertimbangan dengan alat ukur penelitian harus memenuhi kriteria tertentu sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan informasi terpercaya yang harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2018) uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan tiap butir pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data yang diharapkan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} sesuai kriteria yang ditetapkan. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- R_{XY} : Koefisien Korelasi
- $\sum x$: Jumlah Skor Item
- $\sum y$: Jumlah Skor Total
- N : Jumlah Responden

Dasar pengambilan keputusan dilihat dari :

- 1) Apabila nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Apabila nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) < r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika jawaban atas pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* dalam tabel *Reliability Statistic* konstanta. Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_n = \left[\frac{x}{k-1} \right] \left[1 \frac{\sum si}{st} \right]$$

Keterangan:

- R_n : Relatif instrumen
 $\sum si$: Jumlah Skor masing-masing item
 St : Varian Total
 K : Jumlah pertanyaan

Menurut Ghozali, (2018) dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari:

- 1) Apabila nilai cronbach alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, apabila nilai cronbach alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi linier berganda. Analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar analisis regresi dapat memenuhi kriteria best, linear dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas saja.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018) uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smimov* yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila nilai lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Rancangan pengujian dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel Fungsi Audit Internal (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, (2021) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Menurut Sugiyono, (2021) merumuskan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Karyawan
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi
- $\beta_1 X_1$: Fungsi Audit Internal
- $\beta_2 X_2$: Pemanfaatan Teknologi Informasi
- e : error term (faktor pengganggu)

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap dependen (Ghozali, 2018). Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun rumus uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : t_{hitung} yang dikonsultasikan dengan t_{tabel}
- r : Korelasi parsial yang ditemukan
- n : Jumlah Sampel

Dasar penarikan kesimpulan adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, (2018) Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji F menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Adapun rumus uji F sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r^2 / (k - 1)}{(1 - r^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- r^2 : Koefisien Determinasi
 n : Jumlah Data
 k : Jumlah Variabel Independen

Dasar penarikan kesimpulan adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Apabila diketahui nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, atau variabel independen (X) terdapat pengaruh simultan atau Bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Apabila diketahui nilai $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan atau Bersama-sama antara variabel independen (X) terhadap variabel Dependen (Y).

d. Uji Hipotesis Statistics

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara atau praduga sementara dari penelitian. Adapun rumus hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : 0 (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

H_a : 0 (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut. Hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: Fungsi Audit Internal (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_a: \beta > 0$: Fungsi Audit Internal (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

2) Pengujian X_2 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_a: \beta > 0$: Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

3) Pengujian pengaruh X_1, X_2 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: Fungsi Audit Internal (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a: \beta > 0$: Fungsi Audit Internal (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).